

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Dalam bab III ini akan dibicarakan 4 /empat/ hal pokok, yaitu. Sumber Data, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

A. Sumber Data

Data penelitian diambil dari surat kabar *Kompas* dan *Republika* mulai Maret sampai September 1997. Bahasa politik yang diteliti dari kedua surat kabar tersebut di atas adalah bahasa yang dituturkan oleh penguasa (pemerintah) yang berkenaan dengan kebijakan pemerintah terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Adapun alasan dalam menentukan surat kabar *Kompas* dan *Republika* adalah karena surat kabar *Kompas* dan *Republika* merupakan surat kabar pusat yang mempunyai oplah terbesar di Kotamadya Medan dibandingkan dengan surat kabar lain. Pengambilan atau pemilihan sumber data (surat kabar) tahun 1997 karena tahun tersebut merupakan tahun terakhir yang banyak memuat ragam bahasa politik, dan pada tahun itu juga dilaksanakan pemilu di Indonesia. Pada saat itu banyak terjadi peristiwa yang berkaitan dengan politik, sehingga mempengaruhi pula penggunaan bahasa oleh para penguasa. Dengan penggunaan bahasa seperti ini akan

mempengaruhi masyarakat yang terdiri dari berbagai lapisan, khususnya masyarakat awam sulit memahami ragam bahasa politik yang dikemukakan oleh para penguasa.

Bahasa politik yang diambil dari surat kabar tersebut berupa kata, frase yang dituangkan dalam kalimat. Jumlah data yang dikumpulkan sebanyak 51 buah. Data tersebut ada pada lampiran 1. Dalam lampiran tersebut dimunculkan data yang akan diteliti beserta kalimat sebelum dan sesudahnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, melalui pencarian fakta tentang ragam bahasa politik yang dikemukakan oleh para penguasa dalam surat kabar. Ragam bahasa politik yang terdapat dalam surat kabar tersebut dikumpulkan, disusun, dianalisis maknanya diinterpretasikan, dan disimpulkan.

Gambaran penggunaan metode deskriptif terlukis dalam langkah-langkah pokok pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

- 1) mengumpulkan surat kabar mulai Maret sampai September 1997.
- 2) mencatat kalimat-kalimat yang merupakan ragam bahasa politik yang ditandai dengan kebijakan yang dikemukakan oleh penguasa atau pemerintah, baik di bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, serta mengandung dua aspek makna.
- 3) menganalisis makna kata-kata yang ada dalam kalimat tersebut.

- 4) merangkum hasil analisis.
- 5) membahas hasil analisis
- 6) menetapkan simpulan penelitian dan saran.
- 7) menetapkan implikasi bagi pengajaran bahasa Indonesia

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan mengumpulkan data, diadakan pemeriksaan data dari sumber data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) membaca surat kabar-surat kabar yang dijadikan sumber data dengan cermat.
- 2) menandai kalimat yang merupakan ragam bahasa politik dengan stabilo.
- 3) membuat kartu yang berukuran setengah folio.
- 4) mencatat kalimat-kalimat dalam kartu yang di dalamnya terdapat kata atau frase yang mengandung dua aspek makna. Untuk mengetahui kejelasan maknanya, dicatat pula beberapa kalimat yang mendahului dan mengikutinya.
- 5) Data yang diambil dari surat kabar diberi kode. Misalnya: a) K6:20, artinya surat kabar *Kompas*, bulan 6 (Juni), tanggal 20. b) R7:5, artinya surat kabar *Republika*, bulan 7 (Juli), tanggal 5. Kode ini diletakkan dibelakang kalimat yang menjadi sumber data seperti contoh berikut.

(14) mengelus-elus

ABRI belum mengelus-elus calon wakil presiden karena anggota-anggota dan ketua MPR-DPR RI belum dilantik (K7:22).

Artinya, data tersebut merupakan data 14 dengan bentuk asal (elus) dari surat kabar Kompas, bulan Juli, tanggal 22.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sebagai berikut.

- 1) data yang terkumpul disusun secara alfabetis berdasarkan bentuk asal yang menjadi unsur inti dari kata atau frasa yang akan dianalisis
- 2) data diidentifikasi berdasarkan kriteria pilihan ragam bahasa politik yang berisi kebijakan, pengarahan, bimbingan dan mengandung dua aspek makna.
- 3) Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a) mencari makna leksikal setiap kata dengan bantuan KUBI, KUBIBZ, KUNGBI, dan Kamus Politik.
 - b) merinci ciri semantik makna leksikal tersebut
 - c) membuat interpretasi semantik dan interpretasi pragmatik
 Interpretasi Semantik berpedoman pada (1) apa yang dipersamakan dengan apa, (2) tentang apa, (3) mengapa hal itu dipersamakan, (4) yang dipersamakan itu apakah yang konkret untuk yang abstrak, konkret-konkret, abstrak-abstrak, abstrak-

konkret, (5) apakah yang dipersamakan itu yang hidup untuk yang mati, hidup-hidup, mati-hidup atau mati-mati selanjutnya dilenhkapi oleh interpretasi, pragmatik, yakni meninjau makna kata dan frasa dalam konteks kalimat, dan menghubungkan dengan aspek lain yang melatarbelakangi penggunaan kata tersebut, seperti aspek sosial, budaya, religi, dan mitos.

